

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian agar lebih mudah dan sistematis. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yakni dengan meneliti objek penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian untuk mendapatkan data berupa angka, atau data bukan angka yang bisa diangkakan dan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik.⁵⁹ Peneliti menggunakan penelitian korelasi yang mana berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta seberapa kuat hubungan dari beberapa variabel yang berbeda dalam suatu populasi.⁶⁰

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk ditarik kesimpulan.⁶¹ Dalam menjelaskan variabel yang telah didefinisikan maka di perlukan definisi operasional dari masing-masing variabel dalam upaya pemahaman penelitian. Terdapat dua definisi operasional variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu:

⁵⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 141.

⁶⁰ Consuelo G Sevilla, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: UI Pres, 2006), 87.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi dan menjadi sebab adanya perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini kelompok referensi (X) yang menjadi variabel bebas. Menurut pendapat Sumarwan, kelompok referensi adalah satu orang atau lebih yang telah membentuk kelompok yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang.⁶²

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Bebas

Variabel	Indikator	Deskripsi
Kelompok Referensi (X)	Pengenalan kelompok referensi terhadap produk	Menunjukkan seberapa pengetahuannya terhadap produk.
	Kredibilitas dari kelompok referensi	Menunjukkan nama baik dilihat dari lingkungannya.
	Pengalaman dari kelompok referensi	Pengalaman penggunaan produk.
	Keaktifan kelompok referensi	Menunjukkan sering tidaknya dalam penyampaian informasi.
	Daya tarik kelompok referensi	Penampilan seperti tutur kata dan penampilan.

Sumber: Indikator kelompok referensi menurut Engel, Miniard dan Blackwell⁶³

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.⁶⁴ Dalam penelitian ini keputusan mengikuti program Gerakan Koin Amal (Y) yang menjadi variabel terikat. Menurut Kotler dan Amstrong mengemukakan bahwa keputusan pembelian konsumen merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan saat konsumen melakukan suatu pembelian. Pengambilan keputusan

⁶² Rendi Setiawan, "Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Bakso Studi Pada Kedai Bakso Pak Ndut Jalan Mauni Kota Kediri" (Skripsi IAIN Kediri, 2023), 31.

⁶³ Blackwell, Engel dkk, *Cunsomer Behavior*, 53.

⁶⁴ Consuelo G Sevilla, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 39.

juga memiliki arti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapat dan mempergunakan barang yang ditawarkan.⁶⁵

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Terikat

Variabel	Indikator	Deskripsi
Keputusan Mengikuti Program (Y)	Pengenalan kebutuhan	Pemahaman kebutuhan akan produk-produk.
	Pencarian informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain.
	Evaluasi alternatif	Membandingkan produk dengan produk pesaing.
	Keputusan pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk.
	Perilaku konsumen pascabeli	Perilaku konsumen puas atau tidak puas terhadap produk.

Sumber: Indikator keputusan mengikuti program menurut Kotler dan Keller⁶⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPZIS NU CARE-LAZISNU Desa Pagu berlokasi di Kantor Sekretariat NU Ranting Pagu, Jl. Raya Pagu No. 018, Dusun Kreet, Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Dan masyarakat yang menjadi donatur tetap Gerakan Koin Amal UPZIS NU CARE-LAZISNU Ranting Pagu.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek dalam satu wilayah dan waktu tertentu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti.⁶⁷

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh donatur program Gerakan Koin Amal

⁶⁵ Mohammad Wildan Reza, *Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shampoo Pantene*, 40.

⁶⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 173-178.

⁶⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2015), 101.

UPZIS NU CARE-LAZISNU Ranting Pagu pada tahun 2023 sebanyak 390 donatur.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah anggota yang dimiliki populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁶⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah donatur yang mengikuti program Gerakan Koin Amal UPZIS NU CARE-LAZISNU Ranting Pagu.

Untuk menentukan jumlah sampel, maka yang diambil berdasarkan rumus Slovin:⁶⁹

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan (10%)

Berdasarkan ketentuan di atas, maka hasil perhitungannya:

$$n = \frac{390}{1 + (390)(0,05)^2} = 79,591$$

Jadi berdasar perhitungan sampel diperoleh 79,591 responden, sehingga sampel yang diperoleh dari populasi dapat digenapkan menjadi 80 responden.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 120.

⁶⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019), 180.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁷⁰ Agar mendapat data yang objektif, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan di lapangan secara langsung agar mendapatkan gambaran nyata terhadap objek penelitian.⁷¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan mencari data tentang hal-hal berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷²

3. Metode Angket (kuesioner)

Metode angket atau kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dari responden dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab.⁷³

Sehingga dalam penelitian ini terdapat dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama. Data primer yang digunakan yaitu data langsung dari responden melalui kuisoner tentang kelompok referensi mengenai keputusan mengikuti program Gerakan Koin Amal.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 293.

⁷¹ Sugiyono, *Sistematika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 295.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang telah ada sebelumnya. Diperoleh melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti literatur, artikel, atau data yang berasal dari orang-orang kedua bukan sumber langsung.⁷⁴

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah perangkat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan data dari responden dengan menggunakan pengukuran yang sama.⁷⁵ Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner atau angket. Teknik ini dipakai untuk mencari informasi tentang pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mengikuti program Gerakan Koin Amal UPZIS NU Care-LAZISNU Ranting Pagu.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data-data agar lebih mudah dipahami serta diinterpretasikan.⁷⁶ Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang mana menganalisis data berbentuk angka yang dihitung menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 29. Berikut langkah-langkah analisis data, diantaranya:

1. Persiapan (*editing*)

Tahap ini dilakukan dengan mengecek nama dan kelengkapan identitas lainnya. Dengan tujuan mengatasi kesalahan yang mungkin terjadi saat di

⁷⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 160.

⁷⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, 132.

⁷⁶ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2011), 100.

lapangan dan kekuarangan tersebut dapat dilengkapi dengan mengumpulkan data kembali di lapangan

2. Memberi tanda kode (*coding*)

Dengan memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan yang berguna untuk mempermudah saat mengadakan tabulasi atau analisa. Dalam penelitian pengkodean dilakukan pada dua variabel, yakni:

- Variabel bebas (X) : Kelompok Referensi
- Variabel terikat (Y) : Keputusan Mengikuti Program Gerakan Koin Amal

3. Memberi Skor (*scoring*)

Pemberian skor atau angka pada setiap pertanyaan sesuai dengan pilihan yang berguna untuk memberikan jawaban berdasarkan kuesioner yang disebar.

Pemberian skor pada penelitian ini yaitu:

Sangat Setuju	(SS)	: 5
Setuju	(S)	: 4
Netral	(N)	: 3
Tidak Setuju	(TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	: 1 ⁷⁷

3. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan bagian terakhir dari proses pengolahan data. Tabulasi ialah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka yang kemudian dihitung. Pada penelitian ini, tabulasi dipakai sebagai alat untuk memudahkan penghitungan serta memasukan data ke rumus.⁷⁸

⁷⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 132.

⁷⁸ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Ketiga* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 168.

4. Processing

Processing merupakan sebuah cara dipakai menghitung dan mengelola data dengan statistik.⁷⁹ Tahapannya sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen. Cara mengujinya dengan mencari korelasi menggunakan korelasi *product moment* bantuan aplikasi SPSS 29. Hasil dari penelitian yang valid ialah bila ada kesamaan antar data yang sudah terkumpul dengan data yang sebenarnya atau sesungguhnya.⁸⁰ Item dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan item tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Uji validitas dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi *product moment*

x = skor dari setiap item

y = total dari skor item

n = jumlah responden

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Pengujian dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Pengujian secara eksternal dengan menggunakan test-retest (*stability*), equivalent dan gabungannya. Sedangkan pengujian secara internal

⁷⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 171-175.

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84.

reliabilitas instrument dapat memakai analisis konsistensi butir-butir yang terdapat pada instrument dengan menggunakan teknik tertentu.⁸¹

Berdasarkan uji reliabilitas, nilai koefisien realibilitas yang baik yaitu lebih dari 0,6. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan:

- Kurang reliabel dengan nilai *alpha* 0,00-0,20
- Agak reliabel dengan nilai *alpha* 0,21-0,40
- Cukup reliabel dengan nilai *alpha* 0,41-0,60
- Reliabel dengan nilai *alpha* 0,61-0,80
- Sangat reliabel dengan nilai *alpha* 0,8-1,00⁸²

c) Uji Normalitas

Dipakai untuk mencari tahu didalam sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model dengan residual terdistribusi normal menunjukkan regresinya baik. Sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji yang digunakan untuk melihat apa terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

e) Analisis Regresi Linier Sederhana

⁸¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 354.

⁸² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017), 97.

Analisis yang dipakai untuk menentukan sejauh apa perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen dimanipulasi maupun diubah-ubah atau dinakin dan diturunkan.⁸³ Model persamaan regresi linier sederhana:⁸⁴

Persamaan regresi dirumuskan: $Y = a + bX + e$

Keterangan:

Y: Subjek variabel terikat yang diproyeksikan (keputusan pembelian)

X: Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
(kelompok referensi)

a : Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.⁸⁵

e : Nilai Residu

f) Uji T

Uji t atau signifikan dipakai sebagai alat menentukan pengaruh variabel bebas secara segmental kepada variabel terikat. Pengambilan keputusan uji t dilakukan dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi.⁸⁶ Uji t dapat ditentukan dengan:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸⁷

⁸³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 260.

⁸⁴ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), 137.

⁸⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 97.

⁸⁶ Duwi priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non-parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendaratan Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media. 2012), 66.

⁸⁷ Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 66.

g) Uji Koefisien Determinasi⁸⁸

Indeks determinasi memperlihatkan besarnya sumbangan variabel bebas ke dalam variabel terikat. Indeks dihitung dengan mengkuadratkan r yang dihitung menggunakan rumus r *product moment*.⁸⁹ Rumus koefisien determinan yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi bila peneliti menginginkan mencari kaitan variabel X terhadap variabel Y, hasil korelasi *product moment* dapat di uji melalui signifikansi:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel.⁹⁰

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁸⁹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 192.

⁹⁰ Ibid, 81.